



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: ST I	Dosen Pengembang RPS	: dr. Dian Ariningrum, M.Kes., Sp.PK	
Nama Mata Kuliah	: Stase Integrasi Klinik Berbasis RS		: Norma Mukti Bimacahya, dr	
Bobot Mata Kuliah (skn)	: 5	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Norma Mukti Bimacahya, dr	
Bobot tatap muka	2			
Bobot praktikum	-			
Bobot praktek lapangan	3			
Bobot simulasi	-			
Semester	: Profesi Dokter tahap II (Integrasi Klinik berbasis RS)			
Mata Kuliah Prasyarat	: MK Profesi Dokter Tahap I	Kepala Program Studi	: Paramasari Dirgahayu, dr., PhD	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL	Unsur CPL
CP 1	: Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
CP 2	: Mampu memilih pemeriksaan laboratorium klinik dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium klinik pasien dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi, menilai prognosis untuk penatalaksanaan pasien secara komprehensif.
CP 3	: Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis pemeriksaan fisik pemeriksaan penunjang penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif

CP Mata kuliah (CPMK)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dasar-dasar ilmu kedokteran laboratorium. 2. Menjelaskan pengaruh praanalitik, analitik dan pasca analitik terhadap hasil pemeriksaan laboratorium. 3. Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium hematologi dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi dan respirologi. 4. Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium cairan tubuh dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pada pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi dan respirologi. 5. Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium kimia klinik dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pada pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi dan respirologi. 6. Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium mikrobiologi dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pada pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi dan respirologi. 7. Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium serologi dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pada pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi dan respirologi. 8. Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium biomolekuler dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pada pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi dan respirologi. 9. Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan imunohematologi/ bank darah dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pada pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi dan respirologi. 10. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyusun diagnosis penderita atas berbagai penyakit dalam, melakukan prosedur klinik dan laboratorium dalam berbagai bidang ilmu, mengelola penyakit, keadaan sakit dan masalah pada pasien, melakukan tindakan komprehensif terhadap penyakit, dalam tingkat individual, keluarga, dan masyarakat, dengan bekerja secara bersama-sama, menyeluruh dan holistik dengan perilaku yang profesional, bermoral dan ber-etika, dan mengenali masalah-masalah etika serta aspek hukum kedokteran 11. Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan pasien secara holistik dan komprehensif dengan menerapkan pelayanan berpusat pada pasien dan standar pelayanan yang bermutu, serta memiliki kepekaan sosial berkaitan dengan pelayanan kesehatan kemasyarakatan.
Bahan Kajian Keilmuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - BK Ilmu Penyakit Dalam - BK Ilmu Bedah - BK Ilmu Kesehatan Masyarakat - BK Ilmu kedokteran Jiwa - BK Ilmu Penyakit Syaraf - BK Ilmu Rehabilitasi Medik

	<ul style="list-style-type: none"> - BK Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin - BK Ilmu Penyakit Mata - BK Ilmu Penyakit THT - BK Ilmu Farmasi Kedokteran - BK Ilmu Kesehatan Anak - BK Ilmu Kebidanan dan Kandungan - BK Ilmu penyakit Gigi dan Mulut - BK Ilmu Kardiologi dan Kedokteran Vaskuler - BK Ilmu Radiologi - BK Ilmu Kedokteran Kehakiman - BK Ilmu Penyakit Paru - BK Ilmu Anestesi
Deskripsi Mata Kuliah	<p>: mata kuliah stase Integrasi berbasis RS adalah mata kuliah yang mengajarkan mahasiswa manajemen pasien mulai dari anamnesis pemeriksaan fisik pemeriksaan penunjang penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif di rumah sakit</p> <p>Mata Kuliah Stase Integrasi Laboratorium adalah bagian dari mata kuliah stase Integrasi berbasis RS, merupakan mata kuliah yang mengajarkan kepada mahasiswa untuk memilih pemeriksaan laboratorium klinik dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium klinik pasien dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi, menilai prognosis untuk penatalaksanaan pasien secara komprehensif.</p>
Daftar Referensi	<p>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gulder W.G., and Narayanan S. 2015. <i>Pre examination procedures in laboratory diagnostic</i>, 1st Edition, Walter de Gruyter GmbH, Berlin/Boston 2. Bishop ML, Fody EP, Schoeff LE, 2010, <i>Clinical Chemistry: Techniques, Principles, Corellations</i>, 6th edition, Wolter Kluwers Lippincott William and Wilkins 3. Friedman MT, West KA, Bizargity P, 2016, <i>Immunohematology and Transfusion Medicine A Case Study Approach</i>, Springer 4. Gombotz H, Zacharovsky K, Spahn DR, 2016, <i>Patient Blood Management</i>, Thieme 5. Handojo I, 2004, Imunoasai Terapan pada Beberapa Penyakit Infeksi, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga 6. Hoffbrand AV, Moss PAH, 2016, <i>Hoffbrand's Essential Hematology</i>, 7th edition, Wiley Blackwell. 7. Kresno SB, Imunologi: Diagnosis dan Prosedur Laboratorium, edisi ke-3, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 8. Performance Standards for Antimicrobial Susceptibility Testing. 2017. 27th Edition. Clinical and Laboratory Standard Institute, USA. 9. Shanahan K, 2016, <i>Graff's Textbook of Urinalysis and Body Fluids</i>, Third Edition, Wolter-Kluwers 10. Panduan Penatalaksanaan COVID-19, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, edisi V 11. Buku Pedoman Advanced Cardiac Life Support 12. Buku Pedoman Advanced Trauma and Life Support 13. Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*				
				Luring	Daring			Basis penilaian	Teknik penilaian	Indikator, kriteria (tingkat Taksonomi) C-A-P	Bobot penilaian	Instrumen penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Mampu menerapkan praktik kedokteran yang profesional untuk menyelesaikan masalah kesehatan pasien dengan bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien di IGD (CP1 dan CP3)	Standar pengelolaan masalah kesehatan (penyakit) pasien: a. Anamnesis b. Pemeriksaan Fisik c. Pemeriksaan Penunjang d. Clinical Judgement/ Penentuan Diagnosis e. Terapi f.Komunikasi dan profesionalisme Daftar Penyakit Kompetensi 3 dan 4 SKDI 2012	11-13	v		6x50 menit 3x50 menit 12x50 meni 3x50 menit	Diskusi interaktif, Kuliah tutorial klinik Supervisi pasien	Kognitif Afektif psikomotorik	Mini CEX Penilaian Perilaku Longcase	C4 A4 P4	(20%), (25%) , (30%) (25%)	Lembar Penilaian Lembar penilaian perilaku lembar penilaian longcase Tutorial Klinik
	Mampu menerapkan praktik kedokteran yang profesional untuk menyelesaikan masalah kesehatan pasien dengan bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien di bangsal (CP1 dan CP3)	Standar pengelolaan masalah kesehatan (penyakit) pasien: a. Anamnesis b. Pemeriksaan Fisik c. Pemeriksaan Penunjang d. Clinical Judgement/ Penentuan Diagnosis e. Terapi f.Komunikasi dan profesionalisme Daftar Penyakit Kompetensi 3 dan 4 SKDI 2012	11-13	v		6x50 menit 3x50 menit 12x50 meni 3x50 menit	Diskusi interaktif, Kuliah tutorial klinik Supervisi pasien	Kognitif Afektif psikomotorik	Mini CEX Penilaian Perilaku Longcase	C4 A4 P4	(20%), (25%) , (30%) (25%)	Lembar Penilaian Lembar penilaian perilaku lembar penilaian longcase Tutorial Klinik

	<p>Menjelaskan dasar-dasar ilmu kedokteran laboratorium (CP1, CP2)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsep sensitivitas dan spesifitas diagnostik, <i>positive</i> dan <i>negative predictive value</i> - Alur kerja laboratorium - Nilai rujukan laboratorium - Indikasi pemeriksaan laboratorium - Nilai kritis dan waktu tunggu - Definisi pemeriksaan “cito” dan “rutin” dalam prioritas pemeriksaan laboratorium - POCT : indikasi, jenis-jenis POCT, kontrol kualitas POCT, perbedaan hasil antara POCT dengan hasil laboratorium 	1, 7	V		3 x 100 menit	Kuliah interaktif	Kognitif	Tes tertulis Tes lisan	C4, A4 C4, A4	60% 30%	Soal MCQ Rubrik Laporan kasus* Penilaian kinerja*
	<p>Menjelaskan dasar-dasar ilmu kedokteran laboratorium (CP1, CP2)</p> <p>Menjelaskan pengaruh praanalitik, analitik dan pasca analitik terhadap hasil pemeriksaan laboratorium (CP1, CP2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur venipuncture - Alat dan bahan sampling - Identitas sampel - Sample handling 	1	- V	1x100 menit 1x100 menit 1x100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah interaktif - Praktikum <p><i>Case method (case-based discussion/ CBD)</i></p>	Aktifitas partisipatif <i>Case method (case-based discussion/ CBD)</i>	Observasi	P3	10%	

	<p>Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium hematologi dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi, respirology, gangguan elektrolit dan keseimbangan asam basa (CP1, CP2).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Complete blood count</i> - Gambaran darah tepi - Aspirasi sumsum tulang - Skrining dan diagnosis penyebab anemia - Hitung jenis lekosit : netrofilia, eosinofilia, basofilia, limfositosis, monositosis dan arti klinisnya - Eritrositosis - Lekopenia dan lekositosis - Trombositopenia dan trombositosis - Fisiologi koagulasi - Mekanisme kerja terapi antikoagulan dan monitoring terapi antikoagulan - Gangguan perdarahan (<i>hemophilia, platelet disorders, von Willebrand disease, and</i> gangguan perdarahan akuisita) - Gangguan trombosis (DVT, TMA) - Thalassemia dan hemoglobinopathy - Lekemia akut dan kronis, myeloid dan limfoid - Keganasan sel plasma - Lymphoproliferative disorder 	6	- V		1x100 menit 1x100 menit 1x100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah interaktif - Praktikum <p><i>Case method (case-based discussion/ CBD)</i></p>				
--	---	---	---	-----	--	---	---	--	--	--	--

	<p>Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium cairan tubuh dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi, respirology, gangguan elektrolit dan keseimbangan asam basa (CP1, CP2).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Urine : pemeriksaan urinalisis, protein urin, tes kehamilan, pemeriksaan Esbach, Bence-Jones protein, tes narkoba - Tes fungsi ginjal - Petanda <i>acute kidney injury</i> dan <i>chronic kidney disease</i> - Hasil urinalisis normal dan patologis pada infeksi saluran kemih, glomerulonephritis akut, pielonefritis, sindrom nefrotik - Cairan serebrospinal : analisis LCS untuk diagnosis banding kausa meningitis (bacterial, viral, jamur, TB) - Cairan pleura : analisis cairan pleura untuk membedakan kausa efusi. - Cairan peritoneal : analisis cairan peritoneal untuk diagnosis banding kausa ascites - Cairan pericardium : analisis cairan pericardium untuk diagnosis banding kausa efusi pericardium - Cairan sendi : analisis cairan sendi untuk diagnosis banding kausa arthritis - Semen - Feses : feses rutin, tes darah samar - Duh genital : jamur, Gram, Methylene Blue 	9	- V			1x100 menit 1x100 menit 1x100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah interaktif - Praktikum <p><i>Case method (case-based discussion/ CBD)</i></p>				
--	---	--	---	-----	--	--	---	---	--	--	--	--

	<p>Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium kimia-klinik dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi, respirology, gangguan elektrolit dan keseimbangan asam basa (CP1, CP2).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Petanda infark miokardium dan sindrom koroner akut, congestive heart failure serta risiko kardiovaskular dan stroke - Petanda diagnosis dan penatalaksanaan diabetes, ketoasidosis diabetic dan koma nonketotic hyperosmolar. - Pemeriksaan laboratorium pada penyakit hepar, pankreas, bilier dan traktus gastrointestinal - Pemeriksan total protein, albumin, serum protein electrophoresis dan immunofixation dan releansi klinisnya. - Pemeriksaan laboratorium pada penyakit endokrin (pituitary-adrenal, parathyroid dan thyroid); - Fisiologi dan interpretasi tes stimulasi dan supresi. - Pemeriksaan elektrolit dan analisis gas darah 	2	- V		1x100 menit 1x100 menit 1x100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah interaktif - Praktikum <p><i>Case method (case-based discussion/ CBD)</i></p>				
--	---	---	---	-----	--	---	---	--	--	--	--

	<p>Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium serologi dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi, respirology, gangguan elektrolit dan keseimbangan asam basa (CP1, CP2).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Imunokromatografi, ELISA - pemeriksaan laboratorium untuk penyakit autoimun, alergi, imunodefisiensi, - Pemeriksaan autoantibodi, kadar komplemen dan pemeriksaan subpopulasi limfosit - Tumor marker - Pemeriksaan serologi pada infeksi - Membedakan infeksi akut dan lampau - pemeriksaan serologi untuk mengetahui status imunologi - Pemeriksaan serologi serial (sampel pada fase akut dan fase konvalesen) - Pemeriksaan serologi untuk skrining dan konfirmatorik (misal pada sifilis) - Pengaruh <i>time course</i> dan respons serologi alamiah dalam diagnosis beberapa penyakit (hepatitis virus dan HIV) 	5	- V			1x100 menit 1x100 menit 1x100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah interaktif - Praktikum <p><i>Case method (case-based discussion/ CBD)</i></p>				
--	---	--	---	-----	--	--	---	---	--	--	--	--

	<p>Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium biomolekuler dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi, respirology, gangguan elektrolit dan keseimbangan asam basa (CP1, CP2).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Polymerase chain reaction</i> - Immunophenotyping 	8	- V		<p>1x100 menit 1x100 menit 1x100 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah interaktif - Praktikum <p><i>Case method (case-based discussion/ CBD)</i></p>				
--	---	---	---	-----	--	---	---	--	--	--	--

	<p>Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium mikrobiologi dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pada pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardiovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi, respirology, gangguan elektrolit dan keseimbangan asam basa (CP1, CP2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor preanalitik yang mempengaruhi hasil pemeriksaan mikrobiologi - Prosedur kultur dan faktor yang berpengaruh pada waktu tunggu pemeriksaan mikrobiologi misalnya organisme fastidious yang memerlukan media khusus, inkubasi lebih lama atau tes identifikasi tertentu. - Pengecatan Gram - <i>Mechanisms of action</i> dari beberapa kelas obat antimicrobial - Mekanisme resistensi kuman terhadap antibiotika dan penyebaran organisme resisten antibiotik di institusi kesehatan. - peran tenaga kesehatan untuk mencegah dan memantau pengendalian infeksi dan resistensi antimicrobial di RS dan komunitas. - Metode imunologis atau molekular sebagai metode alternatif kultur 	8	- V			1x100 menit 1x100 menit 1x100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah interaktif - Praktikum <p><i>Case method (case-based discussion/ CBD)</i></p>				
--	---	--	---	-----	--	--	---	---	--	--	--	--

	<p>Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan imunohematologi/ bank darah dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pada pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardiovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi respirology, gangguan elektrolit dan keseimbangan asam basa (CP1, CP2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Produk darah - <i>Life span</i> transfusi trombosit, eritrosit dan <i>clotting factors</i>; - Pemeriksaan laboratorium untuk memantau efektifitas transfusi (mis, kenaikan Hb atau Plt yang diharapkan setelah transfusi) - Skrining pradonor - Skrining terhadap darah yang didonorkan - Pemeriksaan pratrtransfusi untuk resipien - <i>Emergency release of blood</i> dan <i>universal donor</i> - <i>Massive transfusion</i> - Pemeriksaan laboratorium pada <i>hemolytic disease of the newborn</i> dan peran <i>prenatal compatibility testing</i> - <i>Safety blood transfusion</i> : Prosedur pelaporan reaksi transfusi. - Prosedur flebotomi terapeutik dan apheresis. 	3, 4	- V			1x100 menit 1x100 menit 1x100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah interaktif - Praktikum - <i>Case method (case-based discussion/ CBD)</i> 				
--	--	---	------	-----	--	--	---	---	--	--	--	--

	<p>Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pada pasien dengan penyakit COVID-19</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Universal precaution</i> dan <i>infection control</i> - Pengambilan sampel swab - <i>Sample-handling</i> - Pemeriksaan laboratorium untuk skrining, diagnosis dan evaluasi terapi - Rapid test berbasis antibody - Rapid test berbasis antigen - Deteksi virus secara PCR 	10	- V		1x100 menit 1x100 menit 1x100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah interaktif - Praktikum <p><i>Case method (case-based discussion/CBD)</i></p>				
--	--	----	-----	--	---	--	--	--	--	--

*Rubrik Kriteria Penilaian terlampir



BERITA ACARA DAN LEMBAR PENILAIAN MINI CEX

Penilai	:
Nama Mahasiswa	:
Hari/Tanggal	:
Problem pasien/diagnosis	:
Situasi ruangan	<input type="checkbox"/> Bangsal <input type="checkbox"/> IGD

Isilah tabel penilaian di bawah ini dengan ANGKA berdasarkan rentang nilai yang ada di masing-masing kolom!

Komponen Penilaian	Di bawah harapan	Sesuai Harapan	Di atas Harapan	Istimewa	Keterangan
	< 70,0	70,1 – 80,0	80,1 – 90,0	90,1 - 100	
1. Anamnesis					
2. Pemeriksaan Fisik					
3. Keputusan Klinis (Diagnosis)					
4. Manajemen Pasien					
5. Komunikasi dan Konsultasi					
6. Profesionalisme					
7. Organisasi/Efisiensi					
8. Penanganan Pasien Keseluruhan					
Jumlah Total	=				
Nilai (Jumlah total : 8)	=				

Umpam Balik Terhadap Kompetensi Klinik Dokter Muda

Sudah Baik	Perlu perbaikan
Action plan yang disetujui bersama	

Tandatangan Penilai

Tandatangan Dokter Muda

(.....)
NIP.

(.....)
NIM.

NILAI UJIAN
REKAPITULASI NILAI AKHIR

Jenis Kegiatan	Bobot	Nilai	Hasil (Bobot x Nilai)
1. Mini-cex	20%		
2. Tutorial klinik	25%		
3. Longitudinal case	30%		
4. Nilai Perilaku	25%		
JUMLAH	100 %		



BERITA ACARA DAN LEMBAR PENILAIAN KINERJA/PERILAKU

STASE _____ (dilakukan tiap 2 pekan)

Nama Dokter Muda :

NIM :

Tanggal :

Isilah tabel penilaian di bawah ini dengan ANGKA berdasarkan rentang nilai yang ada di masing-masing kolom!

No	Aspek Penilaian	Kinerja			
		Di bawah harapan (<70,0)	Sesuai harapan (70,1-80,0)	Di atas harapan (80,1-90,0)	Istimewa (>90,0)
Kondite (Perilaku)					
1.	Disiplin dan Manajemen Waktu (kehadiran dan menyelesaikan tugas tepat waktu)				
2.	Partisipasi (ikut serta memberi masukan, aktif mengutarakan pendapat dan rasionalisasi medis dalam setiap kegiatan pembelajaran)				
3.	Tanggung Jawab (dalam melaksanakan tugas, teliti dan tanggap)				
4.	Kejujuran (dalam mengerjakan tugas/tidak mencopot/plagiasi; menjaga integritas)				
5.	Kerja sama (tenggang rasa, tolong menolong, tanggap membantu)				
KLINIS					
6.	Ilmu Pengetahuan (mempunyai ilmu yang memadai dan mampu menerapkannya dalam pengelolaan pasien)				
7.	Keterampilan Medis Klinik (keterampilan klinis memadai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisik)				
8.	Keterampilan mengatasi kegawatmedis (kemampuan bertindak cepat dan tepat mengatasi kegawatdaruratan sekaligus menyadari keterbatasan kemampuan/wewenangnya)				

9.	Keterampilan prosedural (kemampuan menyelesaikan tindakan medis secara <i>lege artis</i> sesuai dengan SOP)				
KOMUNIKASI					
10.	Kemampuan komunikasi efektif (dengan pasien, keluarganya, sejawat, dan tenaga kesehatan lain)				
11.	Kemampuan bekerja dalam Tim (kerja sama dengan tim interprofesional)				
PROFESIONALISME					
12.	Tanggung jawab profesional (kejujuran, kehandalan, memahami tanggung jawab profesi dokter)				
13.	Menyadari keterbatasan (mengakui keterbatasan diri, merujuk, konsultasi pada saat yang tepat)				
14.	Menghargai kepentingan dan pendapat pasien (menjelaskan semua pilihan tindakan medis yang dapat dilakukan dan membiarkan pasien/keluarganya memilih yang terbaik untuk pasien ybs)				
15.	Pengelolaan rekam medis (selalu menulis data medis secara benar)				
Komentar Pembimbing Klinik:				Nama Pembimbing Klinik:	
				Tanda Tangan:	



BERITA ACARA DAN LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI KASUS LONGITUDINAL

Nama Mahasiswa :	
Tanggal Ujian :	

Isilah tabel penilaian di bawah ini dengan ANGKA berdasarkan rentang nilai yang ada di masing-masing kolom!

Komponen Penilaian	Di bawah harapan	Sesuai Harapan	Di atas Harapan	Istimewa	Nama dan paraf dosen pembimbing klinik
	< 70,0	70,1 – 80,0	80,1 – 90,0	90,1 - 100	
Penilaian Performa Kognitif					
1. Kelengkapan pengisian dokumen, kejelasan tulisan, kebenaran penulisan resep					
2. Kemampuan untuk menyajikan secara sistematis, singkat dan jelas baik dalam tulisan maupun lisan					
3. Kemampuan untuk mendiskusikan hal-hal penting yang berkaitan dengan masalah yang dialami pasien termasuk clinical reasoning dan menjelaskan berdasarkan EBM					
Jumlah Total	=				
Nilai Mahasiswa (Jumlah total : 3)	=				



BERITA ACARA DAN LEMBAR BED SIDE TEACHING

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :



Komponen BST	Dilakukan/ Tidak	Umpan Balik	
		Sudah Baik	Perlu Perbaikan
Anamnesis			
Pemeriksaan Fisik			
Pemeriksaan Penunjang			
Penetapan Diagnosis			
Penatalaksanaan Terapi			
Konseling Edukasi, Promosi dan Preventif			
Medikolegal			
		Tanda Tangan Instruktur Klinik	Tanda Tangan Dokter Muda
		(.....)	(.....)
NIP.		NIM.	



SISTEM PENILAIAN STASE INTEGRASI LABORATORIUM

Sistem penilaian hasil belajar dan bobot setiap metode penilaian pada stase Integrasi Laboratorium ditampilkan pada Tabel 1-5.

Tabel 1. Sistem Penilaian Hasil Belajar Stase Integrasi Laboratorium

Sumber penilaian	Bobot
1. Nilai Laporan Kasus	30%
2. Nilai Ujian Akhir MCQ	60%
3. Nilai Perilaku	10%
JUMLAH	100 %

Nilai Batas Lulus = 70

Tabel 2. Kisi-Kisi Soal MCQ Stase Integrasi Laboratorium

Kemampuan Akhir/ Tujuan Pembelajaran	Jumlah Soal
Menjelaskan pengaruh praanalitik, analitik dan pasca analitik terhadap hasil pemeriksaan laboratorium.	5
Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium hematologi dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi, respirology, gangguan elektrolit dan keseimbangan asam-basa.	5
Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium cairan tubuh dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pada pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi, respirology, gangguan elektrolit dan keseimbangan asam-basa.	5
Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium kimia klinik dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pada pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi, respirology, gangguan elektrolit dan keseimbangan asam-basa.	10
Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium mikrobiologi dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pada pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi, respirology, gangguan elektrolit dan keseimbangan asam-basa.	5
Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium serologi dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pada pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi, respirology, gangguan elektrolit dan keseimbangan asam-basa.	10

Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium biomolekuler dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pada pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi, respirology, gangguan elektrolit dan keseimbangan asam-basa.	5
Memilih dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan imunohematologi/ bank darah dalam rangka melakukan skrining penyakit, penegakan diagnosis, memilih dan mengevaluasi terapi pada pasien dengan penyakit hematologi, infeksi dan imunologi, onkologi, kardio-serebrovaskuler, gastroenterohepatologi, endokrinologi, nefrologi, respirology, gangguan elektrolit dan keseimbangan asam-basa.	5
Jumlah	50

Tabel 3. Panduan Penilaian Laporan Kasus

No.	Komponen	Bobot	Poin Nilai				Jumlah
			1	2	3	4	
1	Makalah	5					
2	Presentasi	10					
2	Penguasaan Materi	10					
	Jumlah	25					

Tabel 4. Rubrik Penilaian Laporan Kasus

No.	Komponen	Bobot	Skor	Rubrik
1	Makalah laporan	5	1	Tidak sistematis; banyak kesalahan isi, tata tulis tidak rapi, terdapat banyak kesalahan penulisan
			2	Kurang sistematis; banyak kesalahan isi, tata tulis kurang rapi, terdapat kesalahan penulisan
			3	Disusun secara sistematis; masih terdapat kesalahan isi, tata tulis cukup rapi tapi masih terdapat kesalahan tata tulis atau belum menyertakan referensi
			4	Disusun secara sistematis; isi benar; dilengkapi dengan gambar dan skema, tata tulis rapi, tidak ada kesalahan tata tulis, menyertakan penulisan referensi dalam naskah (Harvard atau Vancouver)
2	Presentasi	10	1	Kualitas PPT dan cara presentasi KURANG
			2	Kualitas PPT dan cara presentasi CUKUP BAIK
			3	Kualitas PPT dan cara presentasi BAIK
			4	Kualitas PPT dan cara presentasi SANGAT BAIK
3	Penguasaan materi	10	1	Tidak menguasai materi, tidak dapat menjawab pertanyaan
			2	Kurang menguasai materi, banyak pertanyaan tidak terjawab dengan baik, penalaran klinis kurang
			3	Cukup menguasai materi, learning objective tercapai dengan baik, penalaran klinis cukup baik
			4	Menguasai materi dengan baik, <i>exceed expectation</i> .

Tabel 5. Rubrik Panduan Penilaian Kinerja

No	Aspek Penilaian	Nilai Kinerja			
		Di bawah harapan (<70.0)	Sesuai harapan (70.1-80.0)	Di atas harapan (80.1-90.0)	Istimewa (>90.0)
PERILAKU					
1.	Disiplin dan Manajemen Waktu (kehadiran dan menyelesaikan tugas tepat waktu)				
2.	Partisipasi (ikut serta memberi masukan, aktif mengutarakan pendapat dan rasionalisasi medis dalam setiap kegiatan pembelajaran)				
3.	Tanggung Jawab (dalam melaksanakan tugas, teliti dan tanggap)				
4.	Kejujuran (dalam mengerjakan tugas/ tidak mencontek/plagiasi; menjaga integritas)				
5.	Kerja sama (tenggang rasa, tolong menolong, tanggap membantu)				
KLINIS					
6.	Ilmu Pengetahuan (mempunyai ilmu yang memadai dan mampu menerapkannya dalam pengelolaan pasien)				
7.	Keterampilan (keterampilan klinis memadai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisik)				
KOMUNIKASI					
8.	Kemampuan komunikasi efektif (dengan pasien, keluarganya, sejawat, dan tenaga kesehatan lain)				
9.	Kemampuan bekerja dalam tim (kerja sama dengan tim interprofesional)				
PROFESIONALISME					
10.	Tanggung jawab profesional (kejujuran, kehandalan, memahami tanggung jawab profesi dokter)				
11.	Menyadari keterbatasan (mengakui keterbatasan diri, merujuk, konsultasi pada saat yang tepat)				
12.	Menghargai kepentingan dan pendapat pasien (menjelaskan semua pilihan tindakan medis yang dapat dilakukan dan membiarkan pasien/keluarganya memilih yang terbaik untuk pasien ybs)				
	Nilai total	Jumlah Nilai/12			